

Volume 6, Nomer 1 (2023)



MARO; JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS

E-ISSN: 2621-5012 / P-ISSN: 2655-822X



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MAJALENGKA
2023

Analisis Minat *Security* Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia Di PT. Inti Presisi Toolsindo

Analysis of Interest in Security Using Indonesian Sharia Bank Services at PT. Core Presisi Toolsindo

Siti Rohmat^{1*}, Ahmad Saepudin², Jalaludin³, Roni Sah Putra Mendrofa⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
Jalan Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta, Jawa Barat Indonesia 41118

*E-mail: sitirohmat@sties-purwakarta.ac.id

Submit: 2022-12-11	Revisi : 2022-12-12	Disetujui: 2022-12-27
--------------------	---------------------	-----------------------

ABSTRAK

Hasil observasi ditemukan sangat jarang seorang *Security* mau menggunakan jasa bank syariah, apalagi tempat kerjanya bukan lembaga syariah, kalau pun ada *Security* yang menggunakan jasa bank syariah, karena dia bekerja pada lembaga keuangan syariah, atau karena sistem pembayaran perusahaan menggunakan jasa bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat *security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo. Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa minat *security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo adalah sebagai berikut: 1). Minat Transaksional terlihat bagus, dibuktikan dengan semua *security* berminat menggunakan jasa BSI, dan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa BSI berdasarkan keinginan sendiri; 2). Minat Referensial terlihat bagus, dibuktikan dengan hampir semua *Security* pernah merekomendasikan kepada orang lain; 3). Minat Preferensial terlihat bagus, dibuktikan dengan semua *security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menjadikan BSI pilihan utama; 4). Minat Eksploratif pun terlihat bagus, dibuktikan dengan *security* PT. Inti Presisi Toolsindo mencari informasi BSI melalui Medsos, website, dan youtube. Layanan yang ingin digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo dari jasa bank Syariah Indonesia (BSI) adalah tabungan, ATM, BSI mobile banking, dan pembiayaan KPR Sejahtera.

Kata kunci: *Bank Syariah, Minat, Pelayanan, Security*

ABSTRACT

The results of the observation found that it was very rare for a *Security* to want to use the services of a sharia bank, especially since his workplace is not a sharia institution, even if there is a security that uses the services of a sharia bank, because he works at a sharia financial institution, or because the company's payment system uses the services of a sharia bank. The purpose of this study was to determine the interest in security using the services of Bank Syariah Indonesia (BSI) at PT. Core Precision Toolsindo. This type of research uses field research with qualitative descriptive methods. The results of this study that interest in security using the services of Bank Syariah Indonesia (BSI) at PT. The core of Precision Toolsindo are as follows: 1). Transactional interest looks good, as evidenced by all security interested in using BSI services, and Security PT. Inti Presisi Toolsindo uses BSI services based on their own wishes; 2). Referral Interests looks good, as evidenced by almost everything Security has recommended to others; 3). Preferential Interest looks good, as evidenced by all PT. Inti Precision Toolsindo wants to make BSI the first choice; 4). Exploration interest also looks good, as evidenced by the security of PT. Inti Presisi Toolsindo searches for BSI information through social media, websites, and youtube. The service you want to use Security PT. Presisi Toolsindo's core of Indonesian Sharia banking (BSI) services are savings, ATMs, BSI mobile banking, and KPR Sejahtera financing.

Keywords: *Islamic Banking Services, Interests, Security.*

DOI: [10.31949/maro.v6i1.3947](https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.3947)

1. PENDAHULUAN

Tugas Pokok *Security* adalah menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/ tempat kerja yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya (Nasution & Suryandi, 2021). Pengamanan Fisik adalah segala usaha dan kegiatan untuk mencegah/mengatasi timbulnya ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban lingkungan suatu instansi/ proyek/ badan usaha secara fisik melalui kegiatan pengaturan, penjagaan dan perondaan serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing instansi / proyek/badan usaha yang bersangkutan. Objek yang diamankan-ditertibkan pada saat pengamanan fisik meliputi (ASTAcademy, 2018): 1) Asset terdiri dari benda bergerak, benda tidak bergerak, gedung, harta benda, dan lain-lain; 2) Personel meliputi Klien, Atasan, manajemen, Nasabah, Konsumen, Supplier, Pengunjung, Tamu, Rekan, dan lain-lain; 3) Informasi meliputi No. telepon pribadi staff, keberadaan staff, proses produksi, kekuatan pengamanan, data-data perusahaan, dan lain-lain (Afrian, 2017).

Security sering kita temui diberbagai tempat seperti lembaga keuangan bank, asuransi, pegadaian, tempat belanja swalayan, mall, dan perusahaan-perusahaan baik munufaktur, tekstil, berikat, dan lain sebagainya. *Security* bisa dikenali dengan berbagai atribut ciri khasnya masing-masing, tetapi pada tanggal 2 Februari tahun 2022, Polri secara resmi mengganti seragam baru *Security* yang awal mulanya berwarna coklat muda menjadi warna krem. Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan dikutip dalam humas Polri mengungkapkan penggantian warna seragam Satpam ini untuk menyelaraskan dengan perlengkapan Satpam lainnya. Peraturan seragam Satpam diatur dalam Surat Keputusan DEOPS Kapolri No. Pol Skep/98/XI/2009 yang mengatur pakaian dinas harian Satpam menggunakan kemeja lengan pendek warna putih dan celana panjang warna biru tua. Setelah itu pada tahun 2020, Polri kembali mengubah warna seragam Satpam menjadi warna coklat muda. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Kapolri (Perkap) No.4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa (CR-27, 2022).

Buah menjalankan tugasnya dengan baik, *Security* akan mendapatkan imbalan baik imbalan gaji tetap setiap bulan, tunjangan, bonus, maupun uang saku ala kadarnya. Besar kecilnya imbalan yang diterima oleh *Security* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lokasi pekerjaan, perusahaan yang menaungi, luas wilayah pengamanan, dan jenjang jabatan. Semakin elit dan bonafit perusahaan atau lembaga tempat berjaga, maka semakin tinggi pula imbalan yang akan diterim aoleh *Security*.

Beberapa artikel menyebutkan gaji *Security* tergantung perusahaannya seperti (Shofa, 2022) : 1) *Security* Pusat Perbelanjaan, Pusat perbelanjaan dengan lingkungan yang begitu luas biasanya memiliki banyak satuan pengamanan yang berjaga. Hal ini tentu saja karena begitu banyak hal yang perlu dijaga supaya lingkungan tetap aman, gaji yang diterima *Security* pusat perbelanjaan biasanya berkisar Rp3.500.000 hingga Rp5.500.000; 2) *Security* Perumahan, *Security* perumahan akan diberi gaji sesuai dengan UMP perusahaan berada. Rentang gaji yang didapatkan satpam perumahan adalah Rp1.700.000–Rp3.500.000. Nominal gaji juga tergantung dari besar-kecilnya perumahan yang dijaga; 3) *Security* Instansi Pemerintahan, Instansi pemerintahan tentu saja harus memiliki petugas keamanan yang terlatih. Dari berbagai instansi pemerintahan dari Aceh hingga Papua, rentang gaji *Security* adalah Rp2.177.000 hingga Rp5.344.000. Contoh lain, misalnya gaji *Security* Pertamina, di BUMN satu ini, seorang *Security* bisa mendapat Rp3.000.000 hingga Rp6.000.000 per bulan, belum menghitung tunjangan lainnya; 4) *Security* Bank, *Security* bank menjadi profesi yang paling dekat dan sering ditemui oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini tentu saja karena setiap masyarakat sering mengunjungi bank untuk melakukan transaksi pengiriman atau pengambilan uang.

Gaji *Security* perbankan tergantung jenis bank seperti : a) Gaji *Security* bank BCA per bulannya adalah Rp2.800.000. Gaji ini tidak tergolong terendah ataupun tertinggi untuk posisi *Security* jika dibandingkan dengan bank lain; b) Bank Mandiri, *Security* akan mendapatkan gaji kurang lebih Rp2.000.000. Gaji ini belum termasuk tunjangan, lembur, hingga bonus kinerja; c) Bank BRI menjadi bank yang bisa dijumpai di mana pun. *Security* yang bertugas di bank ini mendapatkan gaji sekitar Rp3.100.000. Nominal ini termasuk nominal rata-rata gaji yang didapatkan oleh *Security* di Indonesia; d) *Security* di bank BNI memiliki gaji yang cukup tinggi dibandingkan di bank lain, yaitu Rp3.800.000. Nominal tersebut baru gaji bulanan bersih, belum termasuk berbagai tunjangan yang akan didapatkan *Security*.

Media pemberian imbalan *Security* terdapat berbagai macam cara, bisa melalui jasa lembaga keuangan, dan pembayaran tunai (*cash*) (Johannes Ibrahim & Sirait, 2021). Dipungkiri atau tidak pemberian imbalan *Security* masih ada yang menggunakan system pembayaran tunai atau *cash*, hal ini masih terjadi karena beberapa Indikator seperti nominal imbalan yang berikan masih terbilang kecil, sehingga belum membutuhkan jasa lembaga keuangan. Indikator selanjutnya, perusahaan/ lembaga tempat bekerja *Security* tidak menggunakan jasa lembaga keuangan bank.

Tetapi mayoritas pembayaran imbalan atau gaji *Security* sudah menggunakan jasa lembaga keuangan perbankan, baik bank Syariah maupun bank konvensional. Penggunaan lembaga keuangan Syariah atau lembaga keuangan konvensional tergantung kerjasama atau bermitranya perusahaan atau lembaga pemberi kerja. Perusahaan atau lembaga pemberi kerja minat menggunakan jasa bank Syariah maupun bank konvensional tergantung layanan, kebutuhan, fleksibilitas produk lembaga keuangan dengan berbagai kebutuhan perusahaan pemberi kerja. Sedangkan karyawan termasuk *Security* menggunakan jasa lembaga keuangan tergantung lembaga keuangan yang digunakan dalam perusahaan pemberi kerja, karena berhubungan dengan proses mutasi saldo dan biaya transfer dana atau *payroll*.

Pembayaran gaji di PT. Inti Presisi Toolsindo sudah menggunakan jasa lembaga keuangan perbankan, yakni menggunakan jasa Bank Negara Indonesia (BNI). Akan tetapi jasa lembaga keuangan yang digunakan dalam pembayaran gaji karyawan dan *Security* masih menggunakan jasa bank konvensional, hal ini terjadi mungkin bank BNI dianggap mampu memenuhi berbagai kebutuhan transaksi PT. Inti Presisi Toolsindo.

Seseorang atau perusahaan minat menggunakan jasa lembaga keuangan baik syariah maupun konvensional dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor kebutuhan dalam diri sendiri, motif sosial, dan emosional (Darmawan et al., 2019). Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan jumlah *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo berjumlah 8 orang, 5 orang *Security* diantaranya sudah menggunakan jasa bank Syariah, disisi lain menggunakan bank BNI konvensional. Hal ini dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor seperti karena kebutuhan sebagai media transaksi yang sesuai dengan Syariah, atau bisa jadi karena motif sosial, yakni kebanyakannya rekan kerjanya banyak menggunakan jasa bank Syariah. Atau bahkan karena motif emosional *Security* terhadap penggunaan jasa bank Syariah.

Nama bank syariah yang ingin digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang sekarang berubah nama jadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Minat *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menggunakan jasa bank Syariah belum diketahui motif maupun alasannya, apalagi dari 8 orang *Security*, 4 diantaranya bergama islam, tetapi yang ingin menggunakan jasa bank Syariah ada 5 orang *Security*. Maka dari itu, perlu observasi dan penelitian lebih mendalam terkait minat *Security* menggunakan jasa bank Syariah.

Menurut peneliti sangat jarang *Security* minat atau mau menggunakan jasa bank Syariah, apalagi tempat kerjanya bukan lembaga syariah, kalau pun ada *Security* yang menggunakan jasa bank Syariah, alasannya karena *Security* tersebut bekerja pada lembaga Syariah/ keuangan

Syariah, atau karena sistem pembayaran gaji perusahaan pemberi kerja menggunakan jasa bank Syariah. Maka mau tidak mau *Security* harus membuka rekening bank Syariah karena kebutuhan pembayaran gaji dan tunjangan.

Hal unik yang lainnya, jarang sekali ditemukan penelitian tentang *Security* yang dihubungkan dengan jasa lembaga keuangan Syariah apalagi *Security* dijadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian, seperti penelitian tentang Pengaruh Pelayanan *Frontliner* Terhadap Kepuasan Nasabah Haji Pada Bank Syariah Mandiri (EX BSI) Unit 2 Tulang Bawang (Sarifudin, 2022). Penelitian tersebut berfokus terhadap faktor-faktor pelayanan *frontliner*, dimana *frontliner* tersebut tidak hanya *Security* saja melainkan ada bagian lain seperti teller, *customer service*, dan bagian lain sebagai garda terdepan dalam pelayanan terhadap kepuasan nasabah.

Penelitian lainnya tentang Pengaruh Stress Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Satuan Pengamanan Universitas Jember (Kurniawan, 2019). Penelitian tersebut mengkaji tentang pengaruh stress kerja dan kompensasi terhadap komitmen organisasi dan kinerja satuan pengamanan di salah kampus yang ada di Jember yakni Universitas Jember, bukan pada lembaga keuangan perbankan Syariah. Selanjutnya penelitian tentang Manajemen Pelayanan Berbasis SOP (Standar Operasional Prosedur) Pada Bank BNI Syariah Cabang Tangerang (Hab, 2014). Penelitian tersebut mengkaji tentang peningkatan kualitas pelayanan *customer service*, teller, satpam, dan telepo saat melayani nasabah berbasis standar operasional prosedur pada bank BNI Syariah Cabang Tangerang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana hamzah, dan Anisah Olida dengan judul penelitian tentang Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya (Nengsih et al., 2021). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu mengkaji Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya, sedangkan pada penelitian saat ini mengkaji tentang minat *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI). *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu di Desa Pelawan Jaya, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di PT. Inti Presisi Toolsindo . *Ketiga*, tahun penelitian terdahulu tahun 2021, sedangkan pada penelitian ini tahun 2022. *Keempat*, teori yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teori minat menabung masyarakat dan bank syariah, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori minat menggunakan jasa, dan bank Syariah.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Febi, Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto dengan judul penelitian tentang Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning) (Dayyan et al., 2019). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu mengkaji Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah sedangkan pada penelitian saat ini mengkaji tentang minat *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI). *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu di Desa Pelawan Jaya, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di PT. Inti Presisi Toolsindo . *Ketiga*, tahun penelitian terdahulu tahun 2021, sedangkan pada penelitian ini tahun 2022. *Keempat*, teori yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teori minat menabung masyarakat dan bank syariah, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori minat menggunakan jasa, dan bank Syariah.

Berikutnya penelitian dilakukan oleh Intan Wulan Dari Bancin, dan Nurul Jannah dengan judul penelitian tentang Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU (Bancin & Jannah, 2022). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu mengkaji Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU sedangkan pada penelitian saat ini mengkaji

tentang minat *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI). *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu di Desa Pelawan Jaya, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di PT. Inti Presisi Toolsindo. *Ketiga*, tahun penelitian terdahulu tahun 2021, sedangkan pada penelitian ini tahun 2022. *Keempat*, teori yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teori minat menabung masyarakat dan bank syariah, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori minat menggunakan jasa, dan bank Syariah.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, dan terbatasnya penelitian tentang *Security* yang dihubungkan dengan minat menggunakan lembaga keuangan Syariah, peneliti menganggap penting adanya kajian atau penelitian tentang **“Analisis Minat *Security* Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat *security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo, dan untuk mengetahui layanan yang ingin digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo dari jasa bank Syariah Indonesia (BSI).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah dengan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif deskripsi adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008). Dari pengertian dan tujuan penelitian kualitatif tersebut, penulis melakukan analisis dan interpretasi mengenai minat *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI). Peneliti langsung terjun lapangan, yaitu ke *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo.

Penelitian lapangan disebut juga *field research*, yaitu peneliti mencari data secara langsung lapangan dengan melihat dari dekat objek yang diteliti yang kemudian di padukan juga dengan *library research* yaitu dengan membaca buku-buku, literasi, jurnal yang berhubungan dengan teori minat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI). Objek pada penelitian ini yaitu minat *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penelitian ini dilakukan di PT. Inti Persisi Toolsindo yang beralamatkan di Jl. Tekno Boulevard Kawasan Industri Jababeka III, Pasirgombong, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Kemudian penelitian ini di lakukan pada bulan September 2022.

Sumber data yang menjadi rujukan sesuai dengan data yang diperlukan, baik sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer juga adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dilapangan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan pihak *Security*. Data primer yang penulis dapatkan dari lokasi penelitian yaitu seperti hasil wawancara, dokumentasi foto, dan objek atau barang yang dijadikan penelitian., melalui wawancara kepada *Security*, dan manager PT.Inti Persisi Toolsindo. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, *literature*, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian yang penulis lakukan saat ini berfokus pada minat *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI).

Teknik pengumpulan data yaitu instrument yang digunakan dalam proses pengumpulan data, seperti: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti (Ismail, 2019). Teknik ini digunakan dengan maksud agar mendapat gambaran umum mengenai kondisi objektif dan lokasi penelitian. Hasil dari observasi sementara di lapangan, peneliti belum memperoleh informasi yang cukup untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Wawancara ialah tanya jawab lisan

antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pihak yang di wawancara dalam penelitian ini adalah pihak *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2020). Dan dalam penelitian lapangan, atau membaca dan menelaah dalam penelitian studi kepustakaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Minat *Security* Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo

Minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Sedangkan dalam bahasa Inggris, minat sering disebut dengan kata-kata "*interest*" atau "*passion*". *Interest* bermakna suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan "*passion*" sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasisme terhadap suatu objek.

Minat seseorang menggunakan produk atau jasa berbeda dengan orang lain, tergantung faktor dan indikator yang sering ditemui oleh seseorang tersebut, termasuk *Security* minat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo terdapat beberapa perbedaan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1

Minat *Security* Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo

Indikator	Minat <i>Security</i> Menggunakan Jasa BSI Di PT. Inti Presisi Toolsindo
Minat Transaksional	a. Semua <i>security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo berminat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)
	b. Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) yang diminati <i>security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo adalah Tabungan Easy Wadiah dan Easy Mudharabah serta pembiayaan.
	c. <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) berdasarkan keinginan sendiri
	d. Waktu ingin menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) bervariasi,
	e. Alasan <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa BSI bermacam-macam

Indikator	Minat <i>Security</i> Menggunakan Jasa BSI Di PT. Inti Presisi Toolsindo
	f. Rencana penggunaan rekening BSI bermacam-macam
Minat Referensial	a. Hampir semua <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo pernah merekomendasikan kepada orang lain
	b. Rata-rata semua <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo pernah mengajak <i>Security</i> lain untuk menggunakan jasa BSI
	c. Alasan <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo merekomendasikan BSI bervariasi
Minat Preferensial	a. Semua <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menjadikan BSI pilihan utama
	b. Alasan BSI di jadikan pilihan utama bermacam-macam
	c. Biaya administrasi Bank Syariah Indonesia relatif murah dibandingkan bank konvensional
	d. Rencana <i>security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo akan menggunakan jasa BSI selamanya
	e. Rencana <i>security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo akan mengganti jasa BSI jika sudah tidak sesuai harapan
Minat Eksploratif	a. <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo mencari informasi BSI melalui Medsos, website, dan youtube
	b. <i>Security</i> PT. Inti Presisi Toolsindo mengalami salah satu kendala pencarian informasi
	c. <i>Security</i> sering mencari informasi bank syariah tentang pinjaman/ pembiayaan, layanan yang diberikan
	d. <i>Security</i> pernah mengikuti salah satu medsos bank syariah, seperti Facebook, Youtube, dan iklan

Indikator	Minat <i>Security</i> Menggunakan Jasa BSI Di PT. Inti Presisi Toolsindo
	e. <i>Security</i> pernah mencari testimoni lain tentang bank syariah

Berdasarkan tabel 3.1 diatas tentang minat *security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo adalah sebagai berikut:

3.1.1 Minat Transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang dalam membeli produk. Yakni konsumen telah memiliki minat untuk melakukan pembelian suatu produk tertentu yang konsumen inginkan. Minat transaksional *security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo dalam bentuk:

- a. Semua *security* PT. Inti Presisi Toolsindo berminat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)
- b. Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) yang diminati *security* PT. Inti Presisi Toolsindo adalah Tabungan Easy Wadiah dan Easy Mudharabah serta pembiayaan. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo disisi lain mempunyai rekening bank konvensional sebagai transaksi gaji bulanan, disisi lain *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin mempunyai rekening bank syariah salah satunya Bank syariah Indonesia (BSI).
- c. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) berdasarkan keinginan sendiri. Hal ini didapatkan informasi hasil observasi bahwa *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo membuka rekening bank syariah bukan atas permintaan pihak perusahaan tempat bekerja, melainkan berdasarkan keinginan sendiri. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo
"Saya membuka rekening bank syariah khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) berdasarkan keinginan sendiri, bukan permintaan pihak perusahaan"(Supriaman, 2022)
- d. Waktu ingin menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) bervariasi, ada yang dari tahun 2021, ada juga yang tahun 2022, serta ada juga yang baru-baru ini setelah melihat informasi BSI.
- e. Alasan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa BSI bermacam-macam. Hal ini peneliti dapatkan hasil observasi dilapangan bahwa *Security* membuka rekening bank syariah ada yang karena butuh pembiayaan atau pinjaman dari bank syariah, ada yang karena bank syariah menyediakan sistem tabungan yang berkah dan amanah, ada juga karena bank syariah tidak ada bunga. Hal ini diperkuat dengan potongan hasil wawancara peneliti dengan salah satu *Security*.
"Saya membuka rekening bank syariah, karena sistem tabungannya tidak ada bunga, bahkan tidak ada administrasi sama sekali, dan tabungannya amanah serta mudah diambil kapan saja"(Wijaya, 2022).
- f. Rencana penggunaan rekening BSI bermacam-macam, hal ini peneliti dapatkan dari hasil observasi dilapangan bahwa *Security* menggunakan bank syariah sebagai pinjaman untuk modal usaha, ada juga untuk investasi menabung. Dari kelima *Security* yang peneliti wawancarai, hanya satu *Security* yang menggunakan rekening bank syariah sebagai pinjaman, sedangkan sisanya empat orang *Security* menggunakan rekening bank syariah sebagai media untuk menabung atau investasi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti

dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo. *“Saya membuka tabungan bank syariah untuk pinjaman modal usaha di rumah”*(Wijaya, 2022).

3.1.2 Minat Referensial

Minat referensial yaitu kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain. Yakni seseorang konsumen yang telah memiliki minat untuk membeli akan menyarankan orang terdekatnya (seperti: keluarga atau teman) untuk melakukan juga pembelian pada produk yang sama. Minat referensial *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo dalam bentuk:

- a. Hampir semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo pernah merekomendasikan kepada orang lain. *Security* pernah merekomendasikan rekening bank syariah kepada teman/rekan kerjanya, hal ini menurut peneliti sebagai bentuk kepedulian dan keuntungan *Security* yang pernah mendapatkan informasi positif dan baik dari pihak Bank Syariah Indonesia. Sehingga peneliti bisa memberikan asumsi bahwa memberikan informasi yang baik dari pihak Bank syariah Indonesia bisa membuat nasabah salah satu *Security* menjadi puas, jika kepuasan sudah terbentuk, maka lama kelamaan loyalitas nasabah pun akan terbentuk. Sehingga lembaga khususnya Bank Syariah Indonesia bisa berkembang pesat berkat kerjasama antara pihak bank dengan nasabahnya.
- b. Rata-rata semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo pernah mengajak *Security* lain untuk menggunakan jasa BSI, salah satu ajakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa bank syariah Indonesia adalah produk tabunganya yang dianggap lebih aman dan murah biaya administrasi, bahkan tidak ada biaya administrasi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo sebagai berikut:
“Saya diajak menggunakan tabungan Bank Syariah Indonesia, karena biaya administrasi lebih murah, bahkan tidak ada administrasi kalau tabungan yang namanya easy wadiah”(Ardyan, 2022).
- c. Alasan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo merekomendasikan BSI bervariasi, salah satunya karena informasi layanan ATM dan Mbanking masih baik dan bagus, hal ini dibuktikan oleh salah satu *Security* yang mempunyai rekening Bank Syariah Indonesia, sudah mengaktifkan M-banking, *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo pun mengaku layanan m-banking Bank Syariah Indonesia sejauh ini masih aman dan bagus, hanya saja durasi dan pin transaksi lebih ditingkatkan lagi kemanannya. Selain m-banking, *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan layanan ATM, sejauh ini masih cukup baik dan bagus, karena layanan mesin ATM Bank Syariah Indonesia masih tersebar dimana-mana dan mudah diakses, walaupun jika dibandingkan dengan bank konvensional layanan sebaran mesin ATM masih relatif kalah.

3.1.3 Minat Preferensial

Minat preferensial yaitu menunjukkan perilaku seseorang yang memiliki preferensial utama produk tersebut. Preferensi ini dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya. Minat preferensia *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo dalam bentuk:

- a. Semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menjadikan BSI pilihan utama, hal ini dibuktikan oleh salah satu *security* yang menginginkan rekening BSI dijadikan sebagai pilihan utama dalam berinvestasi, karena biaya administrasi bulanan sangat murah, bahkan tidak ada biaya administrasi bulanan untuk tabungan easy wadiah.
- b. Alasan BSI di jadikan pilihan utama bermacam-macam. Hal ini dibuktikan dengan bermacam-macam pula informasi yang peneliti dapatkan dari *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo, seperti alasan rencana penggunaan Bank Syariah Indonesia untuk pinjaman modal usaha, Pinjaman untuk keperluan keluarga, layanan tabungan yang mudah dan aman, serta layanan mbanking yang mudah dan aman. Berikut hasil kutipan wawancara peneliti dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo:

“Alasan saya ingin menggunakan BSI karena layanan tabungan dan M-bankingnya mudah dan aman”(Sutrima, 2022).

- c. Biaya administrasi Bank Syariah Indonesia relatif murah dibandingkan bank konvensional, hal ini berdasarkan informasi pengalaman pembiayaan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo dibank syariah dan konvensional. Bank Syariah Indonesia mengambil keuntungan setara dengan 0,2%/bulan, sedangkan bank konvensional mengambil keuntungan sebesar 0,6/bulan. Selain itu, biaya administrasi bulanan pun relatif murah jika dibandingkan dengan bank konvensional, terlihat di Bank Syariah Indonesia tidak mengenakan biaya potongan bulanan jika menggunakan tabungan easy wadiah, sedangkan bank konvensional biaya potongan bulanan kisaran 6.500,- sampai 15.000,-.
- d. Rencana *security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan menggunakan jasa BSI selamanya. *Security* akan menggunakan Bank Syariah Indonesia sampai bank syariah tidak ada lagi, maksudnya selama Bank Syariah Indonesia memberikan layanan terbaik dan memberikan kepuasan terhadap nasabah, maka *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan tetap setia dengan Bank Syariah Indonesia. Selain itu, jika Bank Syariah Indonesia bankrut, dan terdapat bank syariah lain yang mampu memberikan layanan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan mampu membuat nasabahnya puas, maka *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan tetap menggunakan jasa bank syariah dibandingkan bank konvensional.
- e. Rencana *security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan mengganti jasa BSI jika sudah tidak sesuai harapan, hal ini sebagai bukti keseriusan *security* PT. Inti Presisi Toolsindo terhadap keinginan layanan jasa bank syariah yang benar-benar sesuai dengan syariah.

3.1.4 Minat Eksploratif

Minat eksploratif yaitu menunjukkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari informasi lain yang mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut. Minat eksploratif *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo dalam bentuk:

- a. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo mencari informasi BSI melalui Medsos, website, dan youtube. Hal ini berdasarkan informasi peneliti dapatkan dari beberapa *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo seperti *Security* datang langsung ke Bank Syariah Indonesia, melalui media sosial Bank Syariah Indonesia, dari website Bank Syariah Indonesia, dan informasi tetangga yang sudah menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia lebih awal.
- b. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo mengalami salah satu kendala pencarian informasi. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo sedikit kesulitan mencari informasi Bank Syariah Indonesia seperti informasi survey pengajuan pembiayaan, dan nominal pencairan pengajuan pembiayaan
- c. *Security* sering mencari informasi bank syariah tentang pinjaman/ pembiayaan, layanan yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo, mereka lebih banyak mencari informasi tentang pinjaman atau pembiayaan, dan layanan update M-banking, serta layanan promo-promo Bank Syariah Indonesia. Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo:
“Saya sering mencari informasi tentang pinjaman atau pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia”(Wijaya, 2022).
- d. *Security* pernah mengikuti salah satu medsos bank syariah, seperti Facebook, Youtube, dan iklan. *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo yang ingin memiliki rekening Bank Syariah Indonesia hampir semuanya mengikuti media sosial Bank Syariah Indonesia seperti Facebook, dan Youtube. Selain itu, *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo sering melihat iklan-iklan promo yang diselenggarakan Bank Syariah Indonesia melalui iklan youtube, iklan Instagram, dan iklan facebook.

- e. *Security* pernah mencari testimoni lain tentang bank syariah, hal ini dilakukan oleh salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo yang akan mengajukan pembiayaan atau pinjaman ke Bank Syariah Indonesia. Testimoni tersebut dilakukan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo sebagai salah satu informasi supaya proses pengajuan pembiayaan atau pinjamannya bisa disetujui dan lancar dalam pembayaran angsurannya.

3.2. Rencana Layanan Yang Digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo Dari Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)

Menurut pandangan kita layanan adalah suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu, atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Pelayanan adalah aspek yang tidak bisa disepelekan dalam persaingan bisnis manapun, karena dengan pelayanan konsumen akan menilai kemudian menimbang apakah selanjutnya dia akan loyal kepada pemberi layanan tersebut, hingga tidak jarang para pebisnis termasuk lembaga keuangan syariah memaksimalkan layanannya untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya. Layanan yang akan digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo dari jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah sebagai berikut:

3.2.1 Tabungan

Semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo yang akan membuka tabungan Bank Syariah Indonesia digunakan beraneka ragam motif, seperti sebagai persyaratan wajib pengajuan pembiayaan atau pinjaman, sebagai sarana investasi atau menyimpan dana, dan juga sebagai media simpanan uang yang mobile bankingnya bisa digunakan. Hal ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan salah satu *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo:

"Layanan yang akan saya gunakan dari Bank Syariah Indonesia adalah tabungan, karena tabungan tersebut sebagai salah satu syarat wajib dalam pengajuan pembiayaan atau pinjaman"(Ismani, 2022).

3.2.2 ATM

Layanan kedua yang ingin digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo adalah ATM, *Automatic Teller Machine* (ATM) digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo sebagai media penarikan tunai dan setoran tunai. Salah satu alasan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menggunakan ATM Bank Syariah Indonesia karena biaya administrasi yang murah dibandingkan dengan bank lainnya.

Tabel 3. 2

Biaya Transaksi BSI Debet Tabungan Easy (PT Bank Syariah Indonesia, 2021a)

Transaksi	Cek Saldo	Tarik Tunai	Transfer	Ubah Pin	Belanja
ATM BSI	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	-
ATM Mandiri	2.000	Gratis	6.500	Gratis	-
ATM Bersama	4.000	7.500	6.500	-	-
ATM Prima	4.000	7.500	6.500	-	-
ATM Meps	-	15.000	-	-	-
ATM Visa	3.000	25.000	-	-	-
EDC Prima Debit	-	-	-	-	Gratis
EDC Mandiri	-	-	-	-	Gratis
EDC Visa	-	-	-	-	Gratis

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dijelaskan bahwa biaya administrasi ATM tabungan easy BSI adalah sebagai berikut:

- a. ATM BSI, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit semua gratis jika transaksinya dilakukan di mesin ATM BSI.

- b. ATM Mandiri, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada ATM Mandiri akan dikenakan biaya cek saldo Rp. 2.000,-; biaya transfer Rp. 6.500,-. Sedangkan untuk transaksi tarik tunai dan ubah pin gratis.
- c. ATM Bersama, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada ATM bersama akan dikenakan biaya cek saldo Rp. 4.000,-; biaya tarik tunai Rp. 7.500,-; dan biaya transfer Rp. 6.500,-.
- d. ATM Prima, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada ATM Prima akan dikenakan biaya cek saldo Rp. 4.000,-; biaya tarik tunai Rp. 7.500,-; dan biaya transfer Rp. 6.500,-.
- e. ATM Meps, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada ATM Meps akan dikenakan biaya biaya tarik tunai Rp. 7.500,-.
- f. ATM Visa, biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada ATM Visa akan dikenakan biaya cek saldo Rp. 3.000,-; dan biaya tarik tunai Rp. 25.000,-;
- g. EDC Prima Debit, gratis biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada EDC Prima Debit.
- h. EDC Mandiri, gratis biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada EDC Prima Debit.
- i. EDC Visa, gratis biaya transaksi Bank Syariah Indonesia debit jika digunakan pada EDC Prima Debit.

3.2.3 M-Banking

Layanan ketiga yang ingin digunakan Security PT. Inti Presisi Toolsindo adalah mobile banking. BSI Mobile banking mempunyai *tagline* “Kemudahan bertransaksi, beribadah dan berbagi dalam genggamannya”(PT Bank Syariah Indonesia, 2021b), hal menjadi salah satu alasan Security ingin menggunakan BSI mobile banking. Salah satu keunggulan BSI mobile banking sebagai sahabat finansial(PT Bank Syariah Indonesia, 2021b), karena fitur yang disediakan lebih memudahkan dan mengatur keuangan, mulai dengan berbagai fitur finansial BSI Mobile seperti Transaksi Terjadwal, Manajemen Kartu dan masih banyak lagi fitur menarik lainnya.

Selain itu, BSI mobile banking sebagai sahabat spiritual (PT Bank Syariah Indonesia, 2021b), karena menyediakan fitur layanan Islami seperti fitur Lokasi Masjid, Waktu Shalat, dan Arah Kiblat membuat ibadah lebih mudah. Kemudian BSI mobile banking sebagai sahabat sosial(PT Bank Syariah Indonesia, 2021b), karena BSI Mobile banking menyederhanakan fitur berbagi dengan orang terdekat lebih mudah melalui fitur Berbagi-Ziswaf.

3.2.4 Pembiayaan/ Pinjaman

Layanan keempat yang ingin digunakan Security PT. Inti Presisi Toolsindo adalah pembiayaan atau pinjaman. Pembiayaan BSI mempunyai tageline “Beragam fasilitas pinjaman untuk Perusahaan Anda”, hal ini menjadi salah satu alasan Security PT. Inti Presisi Toolsindo berminat menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia, karena mempunyai berbagai layanan pembiayaan syariah dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya. Layanan pembiayaan Bank Syariah Indonesia diantaranya:

- a. Pembiayaan Multifinence
- b. Pembiayaan Rekening Koran Syariah
- c. Agency, Sindikasi dan Clubdeal
- d. Pembiayaan Modal Kerja
- e. Refinancing
- f. Pembiayaan Investasi
- g. Investasi Terikat Syariah Mandiri

Dari berbagai jenis pembiayaan di Bank Syariah Indonesia ada salah satu jenis pembiayaan yang ingin segera terwujudkan oleh Security PT. Inti Presisi Toolsindo yakni BSI KPR Sejahtera. BSI KPR Sejahtera adalah fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan

hunian subsidi pemerintah dengan prinsip syariah. BSI KPR Sejahtera ingin dipilih oleh Security PT. Inti Presisi Toolsindo karena harga jual ringan, angsuran tetap, dan sesuai aturan syariah.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat *Security* menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) di PT. Inti Presisi Toolsindo adalah sebagai berikut: 1). Minat Transaksional dilihat dalam bentuk: a). Semua *security* PT. Inti Presisi Toolsindo berminat menggunakan jasa BSI, b). Jasa BSI yang diminati *security* PT. Inti Presisi Toolsindo adalah Tabungan Easy Wadiah dan Easy Mudharabah serta pembiayaan, c). *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa BSI berdasarkan keinginan sendiri, d). Waktu ingin menggunakan jasa BSI bervariasi, e). Alasan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo menggunakan jasa BSI bermacam-macam, f). Rencana penggunaan rekening BSI bermacam-macam; 2). Minat Referensial dapat dilihat dalam bentuk: a). Hampir semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo pernah merekomendasikan kepada orang lain, b). Rata-rata semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo pernah mengajak *Security* lain untuk menggunakan jasa BSI, c). Alasan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo merekomendasikan BSI bervariasi; 3). Minat Preferensial dapat dilihat dalam bentuk: a). Semua *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo ingin menjadikan BSI pilihan utama, b). Alasan BSI di jadikan pilihan utama bermacam-macam, c). Biaya administrasi Bank Syariah Indonesia relatif murah dibandingkan bank konvensional, d). Rencana *security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan menggunakan jasa BSI selamanya, e). Rencana *security* PT. Inti Presisi Toolsindo akan mengganti jasa BSI jika sudah tidak sesuai harapan; 4). Minat Eksploratif dapat dilihat dalam bentuk: a). *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo mencari informasi BSI melalui Medsos, website, dan youtube, b). *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo mengalami salah satu kendala pencarian informasi, c). *Security* sering mencari informasi bank syariah tentang pinjaman/ pembiayaan, layanan yang diberikan, d). *Security* pernah mengikuti salah satu medsos bank syariah, seperti Facebook, Youtube, dan iklan, e). *Security* pernah mencari testimoni lain tentang bank syariah.

Layanan yang ingin digunakan *Security* PT. Inti Presisi Toolsindo dari jasa bank Syariah Indonesia (BSI) adalah tabungan, ATM, BSI mobile banking, dan pembiayaan KPR Sejahtera.

5 DAFTAR PUSTAKA

- [1] A'yun, N. Q. (2021). *Pelaksanaan Perjanjian Kerja Pekerja Outsourcing Menurut Undang-Undang Cipta Kerja (klaster Ketenagakerjaan) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Pada Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) Bidang Satpam Pada PT. Garda Bersatu Nusantara Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- [2] Abidin, Z., & El, M. (2020). *Akad dalam Transaksi Muamalah Kontemporer* (Vol. 205). Duta Media Publishing.
- [3] Afrian, T. (2017). *Sistem Pertanggungjawaban Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) Di Perusahaan Swasta*. Lex Administratum, 5(8).
- [4] Akbar, S. R. (2017). *Peran Bhabinkamtibmas Polsek Buluspesantren dalam Mencegah Konflik Perebutan Lahan Urut Sewu antara Masyarakat dengan TNI AD*. Advances in Police Science Research Journal, 1(2), 471–520.
- [5] Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- [6] Ardyan. (2022). *Wawancara Tentang Minat Security Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo*. Security PT. Inti Presisi Toolsindo.
- [7] Arifin, I., & others. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- [8] ASTAcademy, A. (2018). *Tugas Pokok, Fungsi dan Peranan Seorang Satpam*. <https://Security.Astacademy.or.id/>. <https://security.astacademy.or.id/blog/9-main-duty-function-and-role-of-a-security-guard#>
- [9] Bancin, I. W. D., & Jannah, N. (2022). *Analisis Minat Nasabah pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus pada Mahasiswa UINSU*. JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, 2(2), 1487–1499.

- [10] CR-27. (2022). *Aturan Hukum Soal Seragam Satpam*. <https://www.hukumonline.com/berita/a/aturan-hukum-soal-seragam-satpam-lt61fca5cb18bf5/>
- [11] Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Jateng syariah*. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 18(1), 43–52.
- [12] Dayyan, M., Fahriansah, F., Juprianto, J., & others. (2019). *Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 1(2), 1–19.
- [13] Djazuli, A. (2002). *Lembaga-lembaga perekonomian umat: sebuah pengenalan*. Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada.
- [14] Fauzan, A. (2020). Kontrak Penyertaan Dalam Bisnis: Mudharabah. *Jurnal Ilmiah ATSAR Kuningan*, 1(1), 11–22.
- [15] Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88–98.
- [16] Hab, N. L. (2014). *Manajemen Pelayanan Berbasis SOP (Standar Operasional Prosedur) Pada Bank BNI Syariah Cabang Tangerang*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- [17] Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- [18] Islam, F. (2021). Fenomena Kolaborasi Petugas Pengamanan Blimbingsari Airport. *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia*, 1(2), 78–84.
- [19] Ismail, S. W. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku.
- [20] Ismani. (2022). *Wawancara Tentang Minat Security Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo*. Security PT. Inti Presisi Toolsindo.
- [21] Jalaludin. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk Funding Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Anggota Serta Impiikasinya Kepada Loyalitas Anggota Studi Kasus di KPPS BMT Mitra Sadaya Bandung dan Purwakarta*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- [22] Johannes Ibrahim, & Sirait, Y. H. (2021). *Kejahatan Transfer Dana: Evolusi Dan Modus Kejahatan Melalui Sarana Lembaga Keuangan Bank*. Sinar Grafika.
- [23] Kansil, C. S. T., & Kansil, C. S. T. (2013). *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia Edisi Kedua*. Sinar Grafika, Jakarta.
- [24] Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan*.
- [25] Kurniawan, B. (2019). *Pengaruh Stress Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Satuan Pengamanan Universitas Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- [26] Lubis, H. A. (2019). *Satpam Indonesia*. Elex Media Komputindo.
- [27] Mahfuz, M. (2020). *Produksi dalam Islam*. El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah, 4(01), 17–38.
- [28] Mardiansa, H., & Sunarti, V. (2022). *Persepsi Peserta Pelatihan Satuan Pengamanan Gada Pratama Terhadap Pelaksanaan Program Di PT Wiratama Jaya Perkasa*. Jurnal Family Education, 2(2), 167–176.
- [29] Nasution, M. Y., & Suryandi, D. (2021). Tinjauan Yuridis Tanggungjawab Perusahaan Penyedia Jasa Pt Golgon Akibat Tindak Pidana Pencurian Dilakukan Pekerja/Satpam. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 3(1), 66–83.
- [30] Nengsih, T. A., Olida, A., & others. (2021). *Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*. Al-Mashrafiah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 5(2), 28–39.
- [31] PT Bank Syariah Indonesia, T. (2021a). *Biaya Transaksi BSI Debet Tabungan Easy*. <https://webform.bankbsi.co.id/>. <https://webform.bankbsi.co.id/catalog/biayaTransaksi/1/5>

- [32] PT Bank Syariah Indonesia, T. (2021b). *BSI Mobile*. <https://www.bankbsi.co.id/>.
<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mobile>
- [33] Sa'diyah, M. (2019). *Fiqh Muamalah II: Teori dan Praktik*. Unisnu Press.
- [34] Sabri, S. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Keterampilan Permainan Bola Voli*. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 7(1), 59–88.
- [35] Sarifudin, M. (2022). Pengaruh Pelayanan Frontliner Terhadap Kepuasan Nasabah Haji Pada Bank Syariah Mandiri (EX BSI) Unit 2 Tulang Bawang. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1).
- [36] Shofa, N. M. (2022). *Rincian Gaji Satpam di Indonesia 2022, Tugas, dan Proyeksi Karirnya*. <https://www.kitalulus.com/>. <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/gaji-satpam>
- [37] Solihin, K., Khair, S. U., Rizki, I. K., Muzayyidah, A., & Setiawan, T. A. (2022). *Analisis Komparasi Operasional Produk Pembiayaan Salam dan Istishna' di Bank Syari'ah*. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 105–118.
- [38] Sugiyono, D. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Pusat Bahasa Depdiknas.
- [39] Suhatman, Z., Sa'diyah, K., & Hasbiyah, W. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran KPR Di BNI Syariah Kantor Cabang BSD*. *Madani Syari'ah*, 4(2), 72–87.
- [40] Supriaman, W. (2022). *Wawancara Tentang Minat Security Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo*. Sekuriti PT. Inti Presisi Toolsindo.
- [41] Sutrima, A. (2022). *Wawancara Tentang Minat Security Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo*. Security PT. Inti Presisi Toolsindo.
- [42] Tahir, M. (2016). *Pemikiran TM Hasbi Ash-Shiddieqy: Sumber Hukum Islam dan Relevansinya dengan Pemikiran Hukum Islam di Indonesia*. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 117–152.
- [43] Wibowo, A. P., & Hartati, S. (2016). *Sistem Klasifikasi Kinerja Satpam Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier*. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 1(2), 192–201.
- [44] Wijaya, A. (2022). *Wawancara Tentang Minat Security Menggunakan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) Di PT. Inti Presisi Toolsindo*. Sekuriti PT. Inti Presisi Toolsindo.
- [45] Yudistira. (2020). *Peran Satuan Pengamanan (Satpam) Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Peserta Didik (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung)*. Universitas Pasundan.
- [46] Yusrah Ubaid Salim, Sri Widaningsih, S.Psi., M. (2017). *Analisis Minat Beli Konsumen Terhadap Program Kursus Bahasa Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Northern Lights Education Center (NLEC), Bandung*. *E-Proceeding of Applied Science*, Vol.3, Page 521.
- [47] Zaki, M. (2019). *Bentuk Dan Jenis Kontrak Jual Beli: al-Wafa', al-'Inah, al-Tawarruq, dan al-Dayn*. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 1(2), 85–101.
- [48] Zuhri, M. (1993). *Terjemah Fiqh Empat Madzab*. Semarang: Asy-Syifa.